

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Hasil Penelitian

1. Sejarah LKS ASRI Tulungagung

Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam (LKS ASRI)” merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah berdiri pada tahun 2009 yang diprakarsai oleh Drs. Mubadi yang sekarang ini menjabat sebagai pimpinan di LKS ASRI. Beliau melakukan kerjasama dengan bapak Leksana agus widodo SE, yaitu sebagai manager LKS ASRI, sebelum menjadi seorang manager di LKS ASRI bapak Laksana juga pernah bekerja dibisnis yang sama namun di lembaga keuangan yang berbeda, yaitu di Bank Nusamba kurang lebih selama enam (6) tahun. dengan berbekal pengalaman tersebut serta pernah mengikuti pelatihan-pelatihan perbankan syariah akhirnya beliau berkeinginan untuk membuka koperasi yang menggunakan *system* syariah, hingga yang pada akhirnya dibukalah pada tanggal 09 september 2009 sebuah lembaga keuangan Syariah yaitu: Lembaga Keuangan Syariah Amanah Syariah Islam yang lebih dikenal dengan sebutan LKS ASRI.

Pada awalnya LKS ASRI hanya membuka satu kantor yang ada di Jalan Mayor Sujadi Timur 45 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, namun dengan semakin besarnya harapan untuk berkembang dan semakin banyaknya minat para nasabah untuk menggunakan jasa lembaga ini akhirnya dibukalah cabang baru yang ada di kecamatan kauman, kalidawir dan sendang.

2. Kantor Outlet LKS ASRI Tulungagung

Lembaga keuangan syariah "Amanah Syariah Islam" (LKS ASRI) merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah yang terletak di Jalan Mayor Sujadi Timur No 45 Plosokandang Tulungagung yang berdiri pada tahun 2009, yang diprakarsai oleh Drs Mubadi yang sekarang menjabat sebagai pimpinan di LKS ASRI, beliau melakukan kerjasama dengan bapak Leksana agus widodo, yaitu sebagai manajer di LKS ASRI Tulungagung. Pada awalnya LKS ASRI hanya membuka satu kantor yang berada di jalan Mayor Sujadi Timur No 45 Tulungagung, namun dengan semakin besarnya harapan untuk berkembang akhirnya LKS ASRI membuka kantor cabang yang berada di Sendang pada tahun 2010, karena di daerah sendang banyak peternak sapi perah dimana LKS ASRI bisa melakukan kerjasama dengan para peternak tersebut. Tidak hanya disitu saja, pada tahun 2011 LKS ASRI membuka kantor cabang lagi di daerah Kauman, dimana didaerah tersebut masih minim tentang adanya koperasi simpan pinjam. Dengan perkembangan yang sangat pesat dan kepercayaan para anggota yang sanagt besar, pada tahun 2014 LKS ASRI mebuca kembali kantor cabang di daerah kalidawir. Hal yang menarik dari lembaga keuanagn ini adalah pada produknya yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan lembaga yang lain, selain itu LKS ASRI ini juga bertanggung jawab atas dana yang disimpan oleh anggotanya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di LKS ASRI Tulungagung.

3. Data Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul “perlindungan dana simpanan anggota di LKS ASRI Tulungagung”, penelitian ini dimulai tanggal 9 April sampai 19 Mei 2015.

b. Narasumber utama (primary speaker)

Dalam penelitian ini, narasumber utama adalah Bapak Leksana agung widodo, selaku manajer LKS ASRI Tulungagung, selain itu peneliti juga berwawancara dengan mas Ibnu selaku marketing di LKS ASRI tulungagung, dan peneliti juga wawancara dengan Bapak Supri selaku anggota ASRI Tulungagung.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di LKS ASRI Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Mayor Sujadi Timur No 46 Tulungagung.

5. Visi dan Misi LKS ASRI Tulungagung

a. Visi : Pengembangan Ekonomi yang Berbasis syariah

b. Misi : Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, memperdayakan pengusaha mikro (kecil dibawah kecil menengah) serta membina kepedulian Aghnia kepada Dhuafa atau Mustadh'afin secara terpola dan berkeseimbangan.

6. Bidang usaha dan produk LKS ASRI Tulungagung

LKS ASRI merupakan sebuah lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk koperasi dan berbadan hukum. LKS ASRI juga mempunyai produk-produk yang layak untuk dijual kepada anggota seperti pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, Qard, Rahn. Selain beberapa produk tersebut yang ditawarkan, LKS ASRI juga menyediakan beberapa fasilitas pembayaran lain seperti pembayaran listrik Prabayar dan Pasca Bayar, pembayaran telepon dan lain-lain.

a. Pembiayaan (penyaluran)

Kegiatan pembiayaan murabahah barang konsumtif menggunakan sistem cicilan dengan harga barang setelah diambil keuntungan dengan jenis barang berupa pembelian alat-alat elektronik, peralatan rumah tangga, tanah, kendaraan bermotor baik baru maupun bekas, serta barang lainnya dengan rata-rata jangka waktu sampai 24 bulan dan maksimal 36 bulan. Kegiatan pembiayaan untuk pengembangan usaha dengan cara penjualan barang atau jasa yang terkait dengan barang produksi misalnya sektor pertanian untuk pembelian pupuk, benih, dan lain-lain.

Sedangkan untuk sektor peternakan untuk pembelian pakan ternak, pembangunan kandang serta pembelian ternak, kegiatan perdagangan digunakan untuk pembelian barang dagangan, perbaikan toko serta pembelian fasilitas lainnya. Untuk sektor usaha lainya pembiayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan barang yang disesuaikan dengan kondisi usahanya.

b. Pendanaan (penghimpunan)

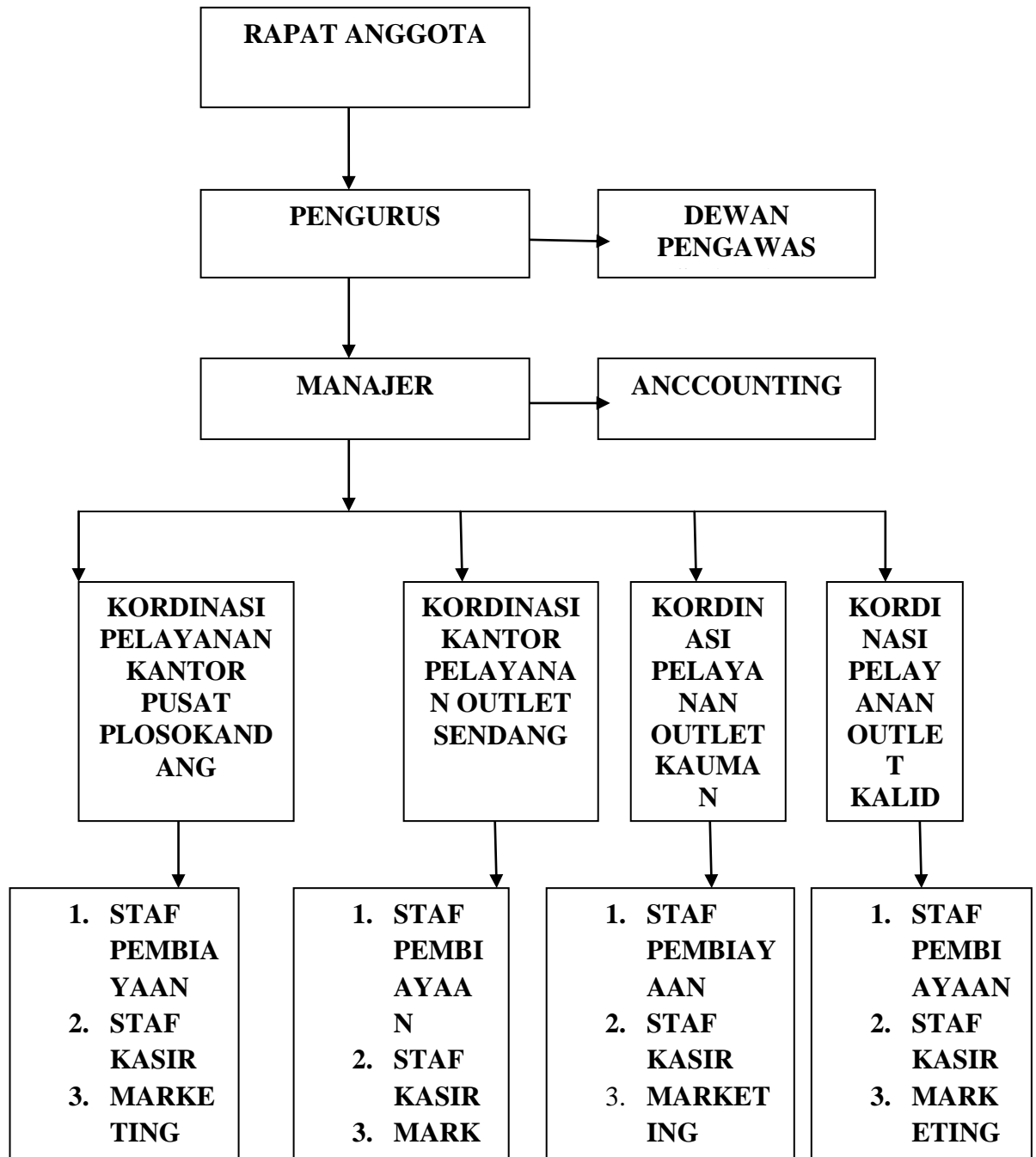
Dalam peningkatan pertumbuhan LKS ASRI peran serta dari seluruh anggota maupun calon anggota serta masyarakat sekitar sangat diperlukan sehingga LKS ASRI dapat meningkatkan peranya di masyarakat, LSK ASRI telah menyediakan jasa layanan yaitu :

- 1) Simpanan Wadi'ah, yaitu simpanan untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat sekitar dengan setoran awal Rp.5000,- dan dapat diambil sewaktu-waktu.
- 2) Tabungan Smart (simpanan aman ringan terencana), yaitu simpanan yang dikhususkan untuk pelajar yang akan menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi diwajibkan untuk menabung dalam jumlah tertentu setiap bulanya dan pada saat naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat diambil untuk biaya pendidikan.
- 3) Deposito matik, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dalam jumlah tertentu dan saat awal mendapatkan hadiah langsung berupa 1 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 5 tahun.
- 4) Deposito investasi, yaitu deposito berjangka dalam waktu tertentu dan deposan mendapatkan hasil investasi yang sesuaikan dengan jasanya sesuai dengan prinsip syari'ah dan dapat dirupakan barang yang diberikan pada awal penempatan.
- 5) Deposito umum, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dengan jangka waktu minimal 1 tahun. Dalam

penempatan tersebut mendapatkan porsi bagi hasil yang nisbahnya ditentukan saat penempatan dan perhitungan bagi hasilnya berdasarkan net profit koperasi tiap bulanya.

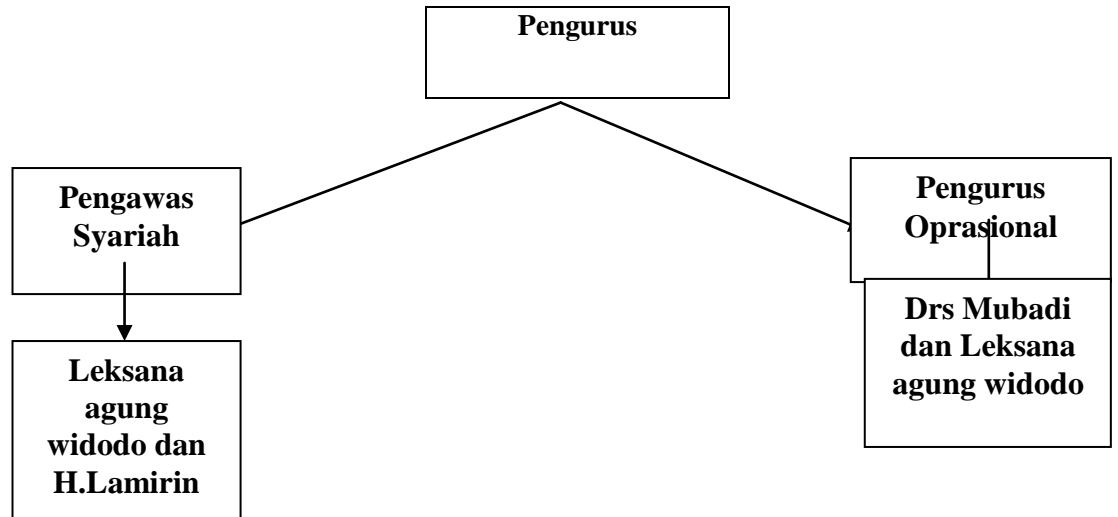
- 6) Penyertaan, yaitu investasi khusus untuk anggota dengan nisbah bagi hasil ditentukan di akhir bulan.
- 7) PPOB, yaitu guna meningkatkan *fee base income* koperasi sudah bekerjasama dengan PT Karya Eka Kalbu (KEKAL) penyelenggaraan PPOB untuk melayani pembayaran rekening PLN, Token PLN, Rekening Speedy, dan lain-lain.
- 8) Peran sosial, yaitu LKS ASRI membantu anggota, calon anggota, maupun masyarakat sekitar dalam penyaluran ZIS. Untuk intern LKS ASRI, dalam periode tertentu memberikan sumbangan kepada yayasan anak yatim, mushola atau masjid, maupun kegiatan sosial lainnya.

7. Struktur Organisasi LKS ASRI Tulungagung



Bagan 1.1 bagan struktur organisasi LKS ASRI Tulungagung

8. Susunan pengawas LKS ASRI Tulungagung



Bagan 1.2
bagan susunan pengawas LKS ASRI Tulungagung

Keterangan :

- a. Pengurus :
 - 1) Ketua : Drs. Mubadi
 - 2) Sekretaris : Sugiharto Wahyu Priyono
 - 3) Bendahara : Nina Novitasari, SE.
- b. Badan Pemeriksa :
 - 1) Syaifudin Ashari
 - 2) Misngat
- c. Dewan pengawas syariah :
 - 1) Leksana Agung Widodo
 - 2) H. Lamiran
- d. Pengurus operasional :

- 1) Ketua : Drs.mubadi
- 2) Manager : Leksana Agus Widodo
- 3) Chief manager : Sugiyono Wahyu priono, SE.

Karyawan LKS ASRI:

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari LKS ASRI mempunyai sembilan belas (19) karyawan.

e. Pembagian tugas dan tanggung jawab

Mengacu pada struktur organisasi LKS di atas, maka pembagian tugas dari masing-masing bagian pada LKS ASRI adalah sebagai berikut ^{:43}

1. Ketua : Menyelenggarakan rapat anggota setiap tahunnya, mengangkat dan memperhentikan manager dan wakil manager, mewakili dan menandatangani atas nama organisasi dalam urusan dengan pihak ketiga yang bersifat strategis, menyetujui pembagian tugas dan kewajiban yang dilakukan manager dan wakil manager, serta menyetujui setiap usulan dari manager dan wakil manager dalam kegiatan operasional.
2. Manager : Merumuskan dan mengusulkan kepada ketua kebijakan umum untuk program tahunan agar tercapai kontinuitas organisasi, menentukan kebijakan strategis operasional meliputi pembiayaan, pendanaan, sumber daya insani, pendapatan dan biaya-biaya sehingga operasional dapat berkembang dan berjalan dengan baik, melakukan penilaian kinerja bagi seluruh jadwal pelaksanaan program kerja bagi seluruh unit kerja, serta mengupayakan

⁴³ Sumber data, Dokumen LKS ASRI Tulungagung

kerjasama dengan pihak ekstern yang dapat memberi kontribusi secara positif demi pengembangan organisasi.

3. Wakil manager : Membantu manager dalam kegiatan operasional, mewakili manager apabila manager berhalangan, bertanggung jawab atas jalannya operasional, serta dengan manager membantu ketua dalam rapat anggota tahunan untuk mempertanggung jawabkan kinerja.
4. Internal Auditor : Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pembiayaan meliputi dokumen personal (fotokopi KTP, KK, Surat Nikah, dan lain-lain), Pengikatan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan jaminan asli sudah sesuai dengan pengajuan dan masuk file jaminan, pemeriksaan penggunaan dana pembiayaan sudah sesuai dengan pengajuan dan sampai alamat cek lapangan, pemeriksaan angsuran dari nasabah sudah masuk ke kantor secara periodik, serta melakukan pemeriksaan aktif (akuntansi, perpajakan, dinas koperasi, dan lain-lain).
5. Staff pembiayaan : Memberikan pelayanan kepada anggota dan calon nasabah tentang produk dan prosedur pembiayaan, melakukan wawancara dan analisis serta survey usaha terhadap calon anggota pembiayaan, serta selalu mengembangkan pangsa pasar dan jaringan lebih luas lagi.

Staff Operasional : melayani anggota dan calon anggota dengan baik, memeriksa kelengkapan dan kebenaran data-data nasabah, meregistrasi setiap permohonan pembiayaan dan pendanaan yang masuk secara sistematis, serta menyiapkan proses administrasi pembiayaan sampai proses dropping selesai.

9. Data Anggota

a. Data anggota penabung

Tahun	2013	2014	2015
Volume Tabungan	600.753.321	678.124.754	721.987.318
Jumlah Penabung	623 orang	719 orang	972 orang

Bagan 1.3 Jumlah Anggota LKS ASRI Tulungagung

b. Data anggota pembiayaan

Tahun	Pembiayaan	Nasabah
2013	2.357.876.226	1.400 orang
2014	2.534.663.700	1.800 orang
2015	2.727.000.00	2.300 orang

Bagan 1.4 Jumlah Anggota LKS ASRI Tulungagung

B. TEMUAN PENELITIAN

Banyak strategi atau cara yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam memberikan perlindungan dana simpanan terhadap anggotanya, salah satu cara lembaga keuangan non-bank yang ada di Tulungagung, walaupun pemerintah sampai saat ini belum mendirikan lembaga penjamin khusus koperasi, tetapi LKS ASRI Tulungagung mampu memberikan kepercayaan kepada anggotanya terhadap dana yang disimpan, walaupun sampai saat ini LKS ASRI Tulungagung agung belum ada perlindungan dana simpanan,

tetapi sampai saat ini para anggotanya percaya terhadap dana yang disimpan di LKSASRI Tulungagung.⁴⁴

Keberhasilan dan kegagalan suatu lembaga keuangan itu bisa ditentukan dari manajemen, dan pengawasan oleh lembaga keuangan itu sendiri, di Indonesia tidak sedikit lembaga keuangan yang mengalami kegagalan dalam oprasionalnya, dan banyak juga lembaga keuangan yang tidak bertanggung jawab atas dana simpanan para anggotanya, disitulah rasa ketakutan masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya di lembaga keuangan yang belum ada penjamin simpanan, namun ada juga lembaga keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembalikan dana anggotanya jika lembaga keuangan itu mengalami kegagalan, seperti lembaga keuangan non-bank yaitu LKS ASRI Tulungagung, lembaga ini akan mengembalikan dana simpanan anggotanya jika lembaga ini mengalami kegagalan, tetapi pihak LKS ASRI mempunyai propersi untuk para anggotanya, simpanan para anggotanya tidak boleh lebih dari 20% dari dana yang ada.⁴⁵

Ada beberapa bentuk perlindungan dana simpanan anggota LKS ASRI Tulungagung pada saat ini, yaitu berupa penyaluran dana dari anggota akan dialokasikan dengan benar-benar dengan pengawasan yang maksimal, sehingga akan meminimalisir dana yang konsumtif, selain itu rahasia yang

⁴⁴ Leksana Agung Widodo, *wawancara* manajer LKS ASRI Tlungagung, (beralamatkan di plosokandang :kantor LKS ASRI Tulungagung), tanggal 9 April 2015

⁴⁵ Leksana Agung Widodo, *wawancara* manajer LKS ASRI Tlungagung, (beralamatkan di plosokandang :kantor LKS ASRI Tulungagung), tanggal 9 April 2015

ada di LKS ASRI Tulungagung tidak boleh ada yang tau, kecuali pihak LKS ASRI itu sendiri.⁴⁶

Kemajuan suatu lembaga keuangan bank maupun non-bank dapat dilihat dari sebesar besar lembaga itu memiliki likuiditas, dan lembaga keuangan tersebut memiliki strategi dalam likuiditas tersebut, di LKS ASRI Tulungagung upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan dana cadangan.⁴⁷

Banyak faktor pendukung dan penghambat untuk melindungi dana simpanan anggota LKS ASRI Tulungagung itu sendiri, ada beberapa faktor pendukungnya yaitu sistem manajemen yang baik yang transparan dan pengurus membagi tugas dan kewajiban secara terperinci.⁴⁸ Selain itu sistem dan nilai-nilai Islam yang menunjang kepercayaan masyarakat, yang melindungi masyarakat dari adanya gharar.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum adanya lembaga penjamin simpanan khususnya untuk koperasi simpan pinjam, sehingga masyarakat masih merasa khawatir jika mempunyai uang yang banyak untuk disimpan di lembaga keuangan non-bank.⁴⁹

⁴⁶ Supri, *wawancara* anggota LKS ASRI, (kediaman Bpk Supri di plosokandang), tanggal 14 April 2015

⁴⁷ Leksana Agung Widodo, *wawancara* manajer LKS ASRI Tlungagung, (beralamatkan di plosokandang :kantor LKS ASRI Tulungagung), tanggal 15 April 2015

⁴⁸ Muhammad Ibnu Azizan, *wawancara* karyawan LKS ASRI Tulungagung, (beralamatkan di kauman :kantor cabang LKS ASRI di Kauman), tanggal 22 April 2015

⁴⁹ Leksana Agung Widodo, *wawancara* manajer LKS ASRI Tlungagung, (beralamatkan di plosokandang :kantor LKS ASRI Tulungagung), tanggal 25 April 2015

C. PEMBAHASAN

1. Perlindungan dana simpanan yang ada di LKS ASRI Tulungagung ada 2 cara, yaitu kepercayaan dan jaminan.

a. kepercayaan

Cara perlindungan dana simpanan anggota LKS ASRI Tulungagung yaitu dengan memberikan kepercayaan yang lebih kepada anggotanya, dimana kepercayaan ini diberikan kepada anggotanya guna menumbuhkan tingkat kepercayaan anggota atau masyarakat untuk menyimpan dananya di LKS ASRI Tulungagung. Selain itu kemampuan LKS ASRI Tulungagung untuk menarik anggotanya dengan sukses bukan hanya tergantung pada tingkat menghasilkan keuntungan, tetapi juga terlihat pada pengaplikasian secara sungguh-sungguh terhadap prinsip syariah, dengan memberikan kepercayaan yang lebih kepada anggotanya.

b. Jaminan

LKS ASRI Tulungagung juga memberikan jaminan terhadap dana simpanan anggota, jika LKS ASRI mengalami kegagalan, dengan mengembalikan dana simpanan kepada anggotanya. Dengan menjual aset yang dimiliki LKS ASRI Tulungagung, dalam pengembalian dana simpanan tersebut, LKS ASRI bertujuan agar dana anggota itu kembali.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Choirudin Mahardika 2013 yang dilakukan di BMT Beringharjo, cara perlindungan dana simpanan anggota lebih pada pengendalian dari BMT Beribgharjo itu sendiri dan menggunakan pengorganisasian yang struktur, dan BMT Beringahrjo

bekerja sama dengan koperasi. Perbedaan yang mendasar dari kedua penelitian ini, LKS ASRI lebih mengutamakan sistem kepercayaan pada anggotanya selain itu LKS ASRI Tulungagung akan mengembalikan dana jika mengalami kegagalan.

2. Bentuk perlindungan yang digunakan LKS ASRI Tulungagung ada 2 cara yaitu: penyaluran dana dan pengawasan

a. Penyaluran Dana

Bentuk perlindungan dana simpanan anggota yang ada di LKS ASRI Tulungagung yaitu dana yang diperoleh dialokasikan dengan tepat dan produktif, seperti memberikan pembiayaan kepada anggota yang mengajukan pembiayaan, bekerja sama dengan peternak sapi perah yang ada di daerah Sendang, dan bekerja sama dengan PT ASTRA HONDA yang ada di Jalan Mayor Sujati Timur No 45 plosokandang Tulungagung, pengalokasian tersebut akan berdampak baik dan akan mengurangi dana konsumtif.

b. Pengawasan

Dalam melakukann semua kegiatan, baik kegiatan pengalokasian dana dan kegiatan oprasional, LKS ASRI Tulungagung selalu melakukan pengawasan dengan maksimal, karena bagi LKS ASRI Tulungagung pengawasan merupakan instrumen terpenting untuk menekan terjadinya resiko, dan pengawasan tersebut dilakukan oleh dewan pengawas yang telah ditunjuk oleh LKS ASRI Tulungagung itu sendiri.

Jika penelitian Nova Choirudin Mahardika (2013) bentuk perlindungan dana simpanan di BMT Beringharjo lebih mengarah pada pencatatan semua pengeluaran yang dilakukan BMT Beringharjo itu sendiri, sedangkan bentuk perlindungan dana simpanan di LKS ASRI Tulungagung lebih mengarah pada pengalokasian dana yang tepat dan melakukan pengawasan yang maksimal pada semua kegiatan.

3. faktor pendukung dan penghambat perlindungan dana simpanan anggota

LKS ASRI Tulungagung yaitu:

a. Faktor pendukung

1. Sistem manajemen yang transparan

Prinsip manajemen yang baik dan transparan selalu dilakukan LKS ASRI Tulungagung dalam setiap oprasionalnya, salah satunya menyangkut tentang bagi hasil antara anggota dan LKS ASRI Tulungagung, guna untuk menghindari kesalah pahaman antara pihak anggota dan LKS ASRI. Karena LKS ASRI selalu berpegang teguh terhadap sistem syariah, maka anggota akan lebih percaya terhadap dana simpanan nya.

2. Pengontrolan secara struktur

Pengontrolan secara struktur yang dilakukan oleh LKS ASRI Tulungagung dilakukan dengan cara membagi tugas kerja, yang telah diberikan oleh pimpinan LKS ASRI Tulungagung, pengontrolan ini digunakan untuk melihat kinerja karyawan dan peningkatan LKS ASRI itu sendiri.

3. Sistem syariah

Kegiatan yang dilakukan oleh LKS ASRI Tulungagung baik dalam konteks penghimpunan maupun penyaluran dana selalu menggunakan sistem syariah, karena LKS ASRI Tulungagung ingin mengembangkan perekonomian syariah.

b. Faktor penghambat

1. Tidak tahunya masyarakat akan hak-hak perlindungan dana

Tidak tahunya masyarakat tentang perlindungan dana simpanan membuat pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab menyalah gunakan akan kesempatan ini, tetapi LKS ASRI Tulungagung selalu menerapkan sistem syariah yaitu kejujuran, kepercayaan.

2. Belum terbentuknya lembaga penjamin

Bentuk penjaminan yang dilakukan LKS ASRI Tulungagung terhadap dana simpanan anggota belum berjalan dengan seimbang dengan sistem jaminan yang dilakukan oleh pihak bank, dikarenakan LKS ASRI Tulungagung belum menjadi anggota LPS.